

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah MI Salafiyah Bahauddin

MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo adalah salah satu sekolah yang berdiri pada tahun 1948 dan berada di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Bahauddin Ngelom.

MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo merupakan sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran yang selalu mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.

MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang dibawah naungan yayasan pendidikan Bahauddin Ngelom yang dikembangkan dan dibina dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Identitas MI Salafiyah Bahauddin

Tabel 4.1
Identitas MI Salafiyah Bahauddin

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang
2.	Alamat	Jalan Raya Ngelom No. 175 Taman Sidoarjo

3.	Propinsi	Jawa Timur
4.	Kabupaten/Kota	Sidoarjo
5.	Kecamatan	Taman
6.	Desa/Kelurahan	Ngelom
7.	Kode Pos	61257
8.	Tahun Berdiri	1948
9.	Tanggal SK Izin Operasional	1973-07-18
10.	Status Terakreditasi	A
11.	Nomor SK Lembaga	A/KW.13.4/MI/1873/2006
12.	Tanggal SK Lembaga	1986-11-01
13.	Nomor Statistik Lama	112351516189
14.	Nomor Statistik Baru	111235150147
15.	Status Madrasah	Swasta
16.	No.Telp.	031-7887818
17.	Waktu Belajar	Pagi
18.	Komite Sekolah	Sudah Terbentuk
19.	Lokasi Sekolah	
	Geografis	Dataran Rendah
	Potensi Wilayah	Perindustrian
	Wilayah	Transisi (Desa-Kota)
	Jarak Ke Pusat Ibukota/Provinsi	1-10 Km
	Jarak Ke Pusat Kabupaten/Kota	1-10 Km

	Jarak Ke Kecamatan	< 1 Km
	Jarak Ke Kanwil Kemenag Provinsi	1-10 Km
	Jarak Ke Kanwil Kemenag Kab/Kota	1-10 Km
	Jarak Ke MI Terdekat	< 1 Km
	Jarak Ke SD Terdekat	< 1 Km

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Data Siswa MI Salafiyah Bahauddin

a. Visi MI Salafiyah Bahauddin

“UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN IPTEK”

Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan islam
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UAMBN/UN
3. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab/Inggris
4. Unggul dalam prestasi Non Akademik
5. Unggul dalam prestasi Olahraga
6. Unggul dalam prestasi Kesenian
7. Unggul dalam prestasi Komputer
8. Unggul dalam proses Pembelajaran
9. Unggul dalam Pengelolaan dan Pelayanan Pendidikan

10. Unggul dalam menata lingkungan madrasah yang ramah, aman, nyaman, indah, rindang, dan kondusif untuk belajar
11. Unggul dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Misi MI Salafiyah Bahauddin

Misi mengacu pada upaya pencapaian setiap indicator visi :

1. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa-siswi dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non-akademik
4. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris untuk siswa-siswi
5. Mengembangkan kemampuan berkomputer siswa-siswi
6. Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olah raga), sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
7. Menerapkan pembelajaran unggul PAIKEM, CTL, CALISTUNG
8. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh Warga Madrasah dan Komite Madrasah

9. Menerapkan manajemen pelayanan bermutu
10. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah

c. Tujuan MI Salafiyah Bahauddin

Tujuan dari MI Salafiyah Bahauddin adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan Ibadah Yaumiyah dengan baik dan benar berdasarkan ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah
2. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan belajar mengajar serta amaliah keagamaan Islam warga madrasah dari pada sebelumnya
3. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan jumlah siswa-siswi yang gemar membaca dari menghafalkan al-Qur'an (surat-surat pilihan dalam juz 'Amma), Yasin dan al-Waqiah dengan baik dan benar
4. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah dari pada sebelumnya
5. Pada tahun 2012 / 2013, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana / prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non-akademik

6. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan skor UAMBN/UN minimal rata-rata $\pm 0,5$ dari rata-rata UAMBN/UN tahun lalu
7. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan para siswa yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan di bidang non-akademik dapat mengikuti lomba dan menjuarai di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi / nasional
8. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan penguasaan dalam bidang Informatika dan Teknologi (IT)
9. Pada tahun 2012 / 2013, para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Inggris semakin meningkat dari sebelumnya, dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 bahasa tersebut
10. Pada tahun 2012 / 2013 memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Kecamatan, Kabupaten / Provinsi
11. Pada tahun 2012 / 2013, memiliki tim kesenian yang mampu minimal pada acara setingkat Kecamatan, Kabupaten / Kota
12. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan profesionalisme guru melalui KKG, KKM, seminar, Work Shop, dan diklat
13. Pada tahun 2012 / 2013 terjadi peningkatan manajemen partisipatif warga madrasah, diterapkannya manajemen pengendalian mutu madrasah, terjadi peningkatan animo

peserta didik baru, dan akreditasi madrasah mendapatkan nilai “A”

d. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa MI Salafiyah Bahauddin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
I	27	48
II	27	26
III	33	13
IV	24	22
V	23	25
VI	26	21
Jumlah	160	155

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan pada dua siklus yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada penelitian tindakan kelas siklus I, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan merumuskan perencanaan. Pada tahapan perencanaan, peneliti mempersiapkan RPP, media yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, dan lembar penilaian seperti lembar kerja dan juga lembar

kerja kelompok. Semuanya digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Tindakan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan penelitian tindakan kelas peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Thoif, S.Pd. wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 April 2014, kegiatan wawancara dilakukan guna mendapatkan suatu gambaran dan informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

Dari kegiatan wawancara ini didapatkan beberapa informasi seperti keaktifan siswa saat berjalannya KBM, kendala apa saja yang sering dialami guru saat menyampaikan materi tersebut, metode apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan mata pelajaran, dan hasil Ulangan Harian (UH) siswa.

Tingkat keaktifan siswa kelas II.2 di MI Salafiyah Bahauddin ketika sedang berlangsungnya KBM menurut beliau dikatakan cukup, karena masih ada beberapa siswa yang masih pasif atau masih belum sepenuhnya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat ketika guru sedang memberikan pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa masih ada yang diam saja atau tidak ikut serta menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh beliau.

Beliau mengatakan bahwa ini juga merupakan salah satu faktor yang menjadi kendala yang dialami oleh Bapak M. Thoif, S.Pd. dalam menyampaikan materi, selain kurangnya pemahan siswa untuk meneladani contoh dari Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

Bapak M. Thoif selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak juga memaparkan, bahwa dalam menyampaikan mata pelajaran Aqidah Akhlak terutama materi Asmaul Husna al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi' metode yang digunakan beliau ini masih menggunakan metode konvensional. Guru masih belum menggunakan metode yang dapat membuat siswa sepenuhnya aktif, partisipatif, dan kreatif.

Dan disamping itu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, guru masih belum memanfaatkan media atau alat peraga yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi Asmaul Husna. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami contoh dari Asmaul Husna tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 April 2014 peneliti mendapatkan data berupa hasil Ulangan Harian (UH) pada semester 2 materi Asmaul Husna al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi' sebagai berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Belajar Pra-Siklus pada siswa kelas II MI Salafiyah
Bahauddin

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A. Sulaiman	55	Tidak Tuntas
3.	Abiyan Fawwas	65	Tidak Tuntas
4.	Alfiansyah	90	Tuntas
5.	Asiya Rahmawati	75	Tidak Tuntas
6.	Ayu Indah Kurnia	70	Tidak Tuntas
7.	Devan Wahyu Ferdiansyah	65	Tidak Tuntas
8.	Dewi Nur Khosia	75	Tidak Tuntas
9.	Dicky Indrawan Saputra	75	Tidak Tuntas
10.	Doni Restu Romadhon	60	Tidak Tuntas
11.	Durrotul Aliyah	75	Tidak Tuntas
12.	Fadhil Aditya Rachman	80	Tuntas
13.	Faradila Rahma Aulia	75	Tidak Tuntas
14.	Fatimah	90	Tuntas
15.	Indra Ati Wahyuni	95	Tuntas
16.	Lailatul Laili	85	Tuntas
17.	Laudya Cheryl Anatasya	80	Tuntas
18.	M. Ali Al Harozim	85	Tuntas
19.	M. Zaim Mamduh	60	Tidak Tuntas
20.	M. Zainul Arif	50	Tidak Tuntas

21.	Nabila Antan Suroiyya	85	Tuntas
22.	Rizqi Akbar	80	Tuntas
23.	Siti Hamidah Alawiyah	75	Tidak Tuntas
24.	Siti Sarah Maulidiah	75	Tidak Tuntas
25.	Wardah Afifah Rahmadani	45	Tidak Tuntas
26.	Zahrah Galbiyah	70	Tidak Tuntas
27.	Muhammad Syaiful Arif	75	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	1910	
	Nilai Rata-Rata	73,46	
	Nilai Maksimum	95	
	Nilai Minimum	45	
	Jumlah Anak yang Tuntas	9 Siswa	
	Jumlah Anak yang Tidak Tuntas	17 Siswa	
	Prosentase Ketuntasan	34,61 %	

Tabel 4.4
Hasil Nilai Pra-Siklus

No.	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Siswa
1..	91-100	A	Amat Baik	1
2.	81-90	B	Baik	5
3.	65-80	C	Cukup	15
4.	40-64	K	Kurang	5
5.	< 40	KS	Kurang Sekali	-
	Jumlah			26

Dari hasil analisis yang terdapat pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (Amat Baik) sebanyak 1 orang siswa, yang mendapat nilai B (Baik) sebanyak 5 orang siswa, yang mendapatkan nilai C (Cukup) sebanyak 15 siswa, dan yang mendapatkan nilai K (Kurang) hanya 5 siswa, sedangkan untuk nilai KS (Kurang Sekali) tidak ada.

Berdasarkan hasil ulangan harian tersebut, sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hanya beberapa siswa saja yang baru mencapai KKM. Data ketuntasan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5
Hasil Ketuntasan Belajar Pra-Siklus

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	
		Prasiklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	9	34,72 %
2.	Tidak Tuntas	17	65,38 %
	Jumlah	26	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat dianalisis bahwa sebanyak 9 siswa saja yang tuntas atau sebesar 34,72 %. Sedangkan untuk siswa yang tidak tuntas sebesar 65,38 % atau sebanyak 17 siswa. Hanya sebagian kecil siswa saja yang mencapai ketuntasan dalam hasil belajar.

Dengan demikian, jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk materi Asmaul Husna adalah sebesar 65, 38 % atau sebanyak 17 siswa.

Tabel 4.6
Nilai Minimal dan Maksimal dari Pra-Siklus

No.	Keterangan	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	95
2.	Nilai Terendah	45
3.	Nilai Rata-Rata	73, 46

a. Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar untuk siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2014, pertemuan tersebut dilaksanakan selama 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II.2 di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa, terdiri dari 13 siswa dan 13 siswi. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan RPP untuk siklus I yang telah dipersiapkan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.

Dalam kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena pada saat akan dilangsungkan kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa siswa yang sedang bermain-main. Kemudian guru menanyakan kabar siswa ‘’bagaimana kabarnya

hari ini”’. Alhamdulillah. Ketika jawaban siswa kurang semangat guru memotivasi siswa dengan ice breaking “paling siiap paling happy papap cuap aye-aye semangat HUUUUUUUUUUUUUUHHHHHHHHHHHHHHHHHH HAAAAAAAHHHHHHHHHHHHHHH”. Hal ini dilakukan sebagai bentuk membangkitkan semangat belajar siswa. Kemudian peneliti yang bertindak sebagai guru dan observer memberikan motivasi yang berkaitan dengan pentingnya belajar mata pelajaran aqidah akhlak terutama materi asmaul husna.

Saat memasuki kegiatan inti, guru menunjukkan kalender Asmaul Husna. Dimana dalam media tersebut terdapat 4 Asmaul Husna yang dipeleajari hari ini, yaitu al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi’’. Guru menunjukkan salah satu Asmaul Husna yang kemudian siswa membacanya dan mengartikannya. Kemudian guru menunjuk salah satu dari siswa untuk membaca Asmaul Husna yang ditunjukkan oleh guru, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan siswa tentang materi Asmaul Husna ini.

Guru membagi siswa menjadi 13 kelompok dari masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa, yaitu teman satu bangkunya. Kemudian guru membagikan lembar kerja kepada siswa yang harus dikerjakan secara berkelompok, dimana masing-masing anggota kelompok mendapatkan lembar kerja tersebut. Guru mengintruksikan kepada siswa tentang cara mengerjakan soal ini, yaitu dengan saling mewawancarai pasangan kelompoknya sendiri, kemudian

menuliskannya di lembar kerja tersebut. Setelah selesai saling mewawancarai siswa yang telah selesai terlebih dahulu menyerahkan lembar kerjanya untuk mendapatkan nomor urut maju mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu yang diberikan untuk mengerjakan sekitar 20 menit.

Setelah siswa mengumpulkan hasil diskusinya, selanjutnya siswa berpasangan dengan kelompoknya maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi. Dari hasil presentasi tersebut masih ada beberapa kelompok yang masih bingung untuk memberikan contoh dari Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Di sini guru memberikan konfirmasi dan tanggapan atas hasil diskusi yang telah disampaikan, kemudian guru memberikan contoh dari menerapkan Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

b. Refleksi Siklus I

Dari hasil tindakan yang dilakukan pada Siklus I yang telah dicapai dapat dilihat pada tabel 4. Untuk hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus I ini prosentasenya sebesar 60,41%, yaitu pada kategori Kurang. Dan prosentase aktivitas guru mencapai 58,69% atau masih berada di kategori Kurang.

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar siswa, dalam kegiatan pembelajaran mencapai 42,30% masuk pada kategori Kurang Sekali.

Hal ini dikarenakan masih terdapat 15 siswa yang tidak tuntas atau berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, dari hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung, penerapan dari metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi ini masih dirasa belum tercapai secara maksimal. Karena masih ditemukan beberapa siswa yang masih belum mengerjakan tugas secara berkelompok, dan saat mempresentasikan hasil diskusinya, hanya beberapa siswa saja yang menanggapi hasil presentasi tersebut.

Prosentase tersebut masih jauh dari prosentase yang ingin dicapai, karena untuk idealnya prosentase yang ingin dicapai yaitu sebesar 85%.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II. Pada siklus II diperlukan beberapa perbaikan agar dapat mencapai prosentase yang diinginkan.

3. Hasil penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2014 di kelas II.2 MI Salafiyah Bahaiddin Ngelom Sepanjang. Siklus II ini

ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa.

Setelah memberikan motivasi kepada siswa guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pengertian Asmaul Husna, “Apa Arti dari Asmaul Husna al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi’ ?” Beberapa siswa menjawab dengan semangat, meskipun masih ada sebagian kecil dari mereka yang hanya diam saja. Hal ini dilakukan guru sebagai brain storming, siswa diminta mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Memasuki kegiatan inti, guru menunjukkan kalender Asmaul Husna, dimana dalam media tersebut terdapat 4 Asmaul Husna yang dipelajari hari ini, yaitu al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi’ siswa diminta untuk membacanya dan mengartikannya. Kemudian guru menunjukkan kartu bergambar, dimana di dalamnya terdapat contoh dari penerapan Asmaul Husna al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi’. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan dan mempermudah siswa untuk memahami contoh dari penerapan materi Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

Guru membagi siswa menjadi 13 kelompok dari masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa, yaitu teman satu bangkunya. Kemudian guru membagikan lembar kerja kepada siswa yang harus dikerjakan secara berkelompok, dimana masing-masing anggota

kelompok mendapatkan lembar kerja tersebut. Guru mengintruksikan kepada siswa tentang cara mengerjakan soal ini, yaitu dengan saling mewawancarai pasangan kelompoknya sendiri, kemudian menuliskannya di lembar kerja tersebut. Setelah selesai saling mewawancarai siswa yang telah selesai terlebih dahulu menyerahkan lembar kerjanya untuk mendapatkan nomor urut maju mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu yang diberikan untuk mengerjakan sekitar 20 menit.

Siswa mengerjakan lembar kerja tersebut dengan mewawancarai teman satu bangkunya, dimana dalam hal ini terjadi kerjasama dengan teman satu kelompoknya. Siswa dapat bertukar pikiran dan saling mengajari dimana kesulitan yang dialami atau yang kurang dimengerti oleh pasangan satu kelompoknya.

Setelah siswa mengumpulkan hasil diskusinya, selanjutnya siswa berpasangan dengan kelompoknya maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi. Dari hasil presentasi tersebut siswa sudah dapat memberikan contoh dan membedakan Asmaul Husna al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi' dalam kehidupan sehari-hari. Di sini guru memberikan konfirmasi, penguatan, dan tanggapan atas hasil diskusi yang telah disampaikan dari kelompok-kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusi materi Asmaul Husna tersebut.

c. Refleksi Siklus II

Dari tindakan yang dilakukan pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 4. Hasil observasi untuk kegiatan siswa pada Siklus II mencapai 91,66% dan dapat dikategorikan Amat Baik. Kemudian hasil observasi aktivitas guru menjadi 89,13% dan masuk pada kategori Baik.

Untuk hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar siswa, dalam kegiatan pembelajaran mencapai 92% atau berada pada kategori Amat Baik. Yang artinya keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam siklus II telah berhasil dengan baik.

Metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yang diterapkan dalam materi Asmaul Husna ini dapat berjalan semakin baik, yang dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi Asmaul Husna al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, dan al-Badi. Siswa sudah mengerjakan lembar diskusi secara berpasangan, kemudian pada saat presentasi di depan kelas sebagian besar siswa ikut berpartisipasi aktif dalam menanggapi hasil presentasi tersebut.

Prosentase yang ingin dicapai yaitu sebesar 85% dari beberapa hasil observasi yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa tindakan

yang dilakukan selama siklus II telah berhasil dengan baik, dari 42,30% meningkat menjadi 92%. Untuk itu tidak perlu dilaksanakan tindakan siklus yang ketiga.

Berikut ini adalah tabel dari aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar pada siklus I dan Siklus II :

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Mempersiapkan siswa dengan berdoa dan memberi motivasi			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√	
	Siswa memahami materi yang akan dipelajari			√	
	Kegiatan Inti				
	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru		√		
	Siswa membentuk 13 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang			√	
	Siswa mengerjakan lembar kerja (pengertian, contoh dari Al-Qudus, Ash-Shamad, Al-Muhaimin, dan Al-Badi') dengan saling mewawancarai teman satu kelompoknya		√		
	Setelah melakukan diskusi siswa mencatat hasil diskusi kedalam lembar kerja		√		
	Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi		√		

	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		√		
	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi yang baru dipelajari		√		
III	Kegiatan akhir				
	Siswa mengerjakan soal evaluasi dan membahas bersama-sama		√		
	Siswa menjawab salam dari guru.			√	
Skor perolehan			14	15	
Jumlah skor perolehan		29			

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria Penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4.8
Data Hasil Obsrvasi Aktifitas Guru
Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				

IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif		√		
	Kelas hidup			√	
	Skor perolehan		30	24	
	Jumlah skor perolehan		54		

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria Penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4.9
Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A. Sulaiman	80	Tuntas
2.	Abiyan Fawwas	40	Tidak Tuntas
3.	Alfiansyah	80	Tuntas
4.	Asiya Rahmawati	90	Tuntas
5.	Ayu Indah Kurnia	30	Tidak Tuntas
6.	Devan Wahyu Ferdiansyah	60	Tidak Tuntas
7.	Dewi Nur Khosia	60	Tidak Tuntas

8.	Dicky Indrawan Saputra	70	Tidak Tuntas
9.	Doni Restu Romadhon	50	Tidak Tuntas
10.	Durrotul Aliyah	70	Tidak Tuntas
11.	Fadhil Aditya Rachman	60	Tidak Tuntas
12.	Faradila Rahma Aulia	70	Tidak Tuntas
13.	Fatimah	60	Tidak Tuntas
14.	Indra Ati Wahyuni	80	Tuntas
15.	Lailatul Laili	80	Tuntas
16.	Laudya Cheryl Anatasya	90	Tuntas
17.	M. Ali Al Harozim	80	Tuntas
18.	M. Zaim Mamduh	80	Tuntas
19.	M. Zainul Arif	50	Tidak Tuntas
20.	Nabila Antan Suroiyya	60	Tidak Tuntas
21.	Rizqi Akbar	80	Tuntas
22.	Siti Hamidah Alawiyah	60	Tidak Tuntas
23.	Siti Sarah Maulidiah	80	Tuntas
24.	Wardah Afifah Rahmadani	80	Tuntas
25.	Zahrah Galbiyah	60	Tidak Tuntas
26.	Muhammad Syaiful Arif	60	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	1760	
	Nilai Rata-Rata	67.69	
	Nilai Maksimum	90	
		30	

Nilai Minimum	11 Siswa	
Jumlah Anak yang Tuntas	15 Siswa	
Jumlah Anak yang Tidak Tuntas	42,30 %	
Prosentase Ketuntasan		

1. Untuk menghitung prosentase aktivitas siswa dan aktivitas guru dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- a. Prosentase aktivitas siswa pada siklus I

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{29}{48} \times 100 \\ &= 60,41\% \end{aligned}$$

- b. Prosentase aktivitas guru pada Siklus I

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{54}{92} \times 100 \\ &= 58,69\% \end{aligned}$$

Jadi prosentase untuk aktivitas siswa dan aktivitas guru adalah 60,41% dan 58,69%. Dan masuk pada kategori Kurang.

2. Untuk menghitung rata-rata kelas, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai siswa

ΣX = Jumlah nilai seluruh siswa

ΣN = Jumlah siswa

a. Rata-rata kelas setelah dilaksanakannya Siklus I adalah :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$X = \frac{1760}{26}$$

$$= 67,69$$

Jadi, rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I yaitu 67,96. Dan berada pada kategori Cukup

3. Prosentase ketuntasan pada Siklus I dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{26} \times 100\%$$

$$P = 42,30 \%$$

Jadi, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I mencapai 42,30 % atau masuk dalam kategori Kurang.

Tabel 4.10
Data hasil observasi aktivitas siswa
Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Mempersiapkan siswa dengan berdoa dan memberi motivasi				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
	Siswa memahami materi yang akan dipelajari				√
	Kegiatan Inti				
	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
	Siswa membentuk 13 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang				√
	Siswa mengerjakan lembar kerja (pengertian, contoh dari Al-Qudus, Ash-Shamad, Al-Muhaimin, dan Al-Badi') dengan saling mewawancarai teman satu kelompoknya				√
	Setelah melakukan diskusi siswa mencatat hasil diskusi kedalam lembar kerja				√
	Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi				√
	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami			√	
	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi yang baru dipelajari			√	
III	Kegiatan akhir				
	Siswa mengerjakan soal evaluasi dan membahas bersama-sama			√	
	Siswa menjawab salam dari guru.				√

Skor perolehan			12	32
Jumlah skor perolehan	44			

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

$$\text{Kriteria Penilaian : } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru
Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran				
	- Mengucapkan salam			√	
	- Berdoa bersama			√	
	- Mengabsen siswa		√		

Jumlah skor perolehan	82
-----------------------	----

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria Penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4.12
Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A. Sulaiman	90	Tuntas
2.	Abiyan Fawwas	100	Tuntas
3.	Alfiansyah	100	Tuntas
4.	Asiya Rahmawati	100	Tuntas
5.	Ayu Indah Kurnia	80	Tuntas
6.	Devan Wahyu Ferdiansyah	80	Tuntas
7.	Dewi Nur Khosia	70	Tidak Tuntas
8.	Dicky Indrawan Saputra	90	Tuntas
9.	Doni Restu Romadhon	60	Tidak Tuntas
10.	Durrotul Aliyah	80	Tuntas

11.	Fadhil Aditya Rachman	100	Tuntas
12.	Faradila Rahma Aulia	90	Tuntas
13.	Fatimah	-	-
14.	Indra Ati Wahyuni	90	Tuntas
15.	Lailatul Laili	90	Tuntas
16.	Laudya Cheryl Anatasya	80	Tuntas
17.	M. Ali Al Harozim	100	Tuntas
18.	M. Zaim Mamduh	80	Tuntas
19.	M. Zainul Arif	90	Tuntas
20.	Nabila Antan Suroiyya	90	Tuntas
21.	Rizqi Akbar	100	Tuntas
22.	Siti Hamidah Alawiyah	80	Tuntas
23.	Siti Sarah Maulidiah	100	Tuntas
24.	Wardah Afifah Rahmadani	90	Tuntas
25.	Zahrah Galbiyah	80	Tuntas
26.	Muhammad Syaiful Arif	90	Tuntas
	Jumlah Nilai	2200	
	Nilai Rata-Rata	88	
	Nilai Maksimum	100	
	Nilai Minimum	60	
	Jumlah Anak yang Tuntas	23 Siswa	
	Jumlah Anak yang Tidak Tuntas	2 Siswa	
		92 %	

	Prosentase Ketuntasan		
--	-----------------------	--	--

1. Untuk menghitung prosentase aktivitas siswa dan aktivitas guru
dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- a. Prosentase aktivitas siswa pada siklus II

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{44}{48} \times 100 \\ &= 91,66\% \end{aligned}$$

- b. Prosentase aktivitas guru pada Siklus I

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{82}{92} \times 100 \\ &= 89,13\% \end{aligned}$$

Jadi prosentase untuk aktivitas siswa dan aktivitas guru adalah 91,66% dan 89,13%. Dan dapat dikategorikan Amat Baik dan Baik.

2. Untuk menghitung rata-rata kelas, rumus yang digunakan adalah
sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai siswa

ΣX = Jumlah nilai seluruh siswa

ΣN = Jumlah siswa

a. Rata-rata kelas setelah dilaksanakannya Siklus II adalah :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$X = \frac{2200}{25}$$

$$= 88$$

Jadi, rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II yaitu 88. Dan berada pada kategori Baik.

3. Prosentase ketuntasan pada Siklus II dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{26} \times 100\%$$

$$P = 92 \%$$

Jadi, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus II mencapai 92 % atau masuk dalam kategori Amat Baik.

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa pada siklus I rata-rata masih kurang karena hanya mencapai 67,69 dan prosentase ketuntasannya mencapai 42,30%. Dan hasil belajar ini dikatakan belum mencapai ketuntasan, karena standar ketuntasan seperti

dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 85%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 88 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase hasil belajar mencapai 92% dan kategori tersebut termasuk kategori sangat baik karena prosentase ketuntasan belajarnya telah melewati standar ketuntasan yang ditentukan.

B. Pembahasan

Dari hasil pembelajaran materi Asmaul Husna dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi yang dilakukan dua siklus ini, telah memperoleh hasil tindakan sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi berjalan dengan sangat baik. Dari siklus I ke siklus selanjutnya mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa dapat memahami arti dari Asmaul Husna, memberikan contoh Asmaul Husna yang ada dalam kehidupan sehari-hari sesuai yang diajarkan. Siswa lebih mudah mengingat contoh dari Asmaul Husna.
2. Dalam hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi berdampak positif pada Hasil Belajar Asmaul Husna pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Sepanjang, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil ketuntasan belajar di setiap siklusnya,

yaitu pada siklus I mencapai 42,30% (Kurang), dan meningkat pada siklus II dengan prosentase 92% (sangat baik) jadi pada siklus II dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa secara klasikal telah tercapai tanpa perlu dilakukan Siklus III.